

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Variabel total aset tidak berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia tahun 2013-2017. Hal ini dibuktikan dengan persamaan regresi linier berganda $Y = 26,717 + 0,425TA$, nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,346 < 1,975$) dan signifikan lebih dari 0,05.
2. Variabel *financial distress* tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. Hal ini dibuktikan dengan persamaan regresi linier berganda $Y = 26,717 - 0,130FD$, nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($0,312 > 1,975$) dan nilai signifikan lebih dari 0,05.
3. Variabel opini audit memiliki perbedaan positif dan signifikan terhadap *audit delay*. Hal ini dibuktikan dengan persamaan regresi linier berganda $Y = 26,717 + 16,656OA$, nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,465 > 1,975$) dan signifikan kurang dari 0,05.
4. Variabel reputasi auditor memiliki perbedaan negatif dan signifikan terhadap *audit delay*. Hal ini dibuktikan dengan persamaan regresi linier berganda $Y = 26,717 - 19,949RA$, nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,921 > 1,975$) dan signifikan kurang dari 0,05.

5. Variabel total aset, *financial distress*, opini audit, dan reputasi auditor berpengaruh terhadap secara simultan terhadap *audit delay*. Hal ini dibuktikan dengan persamaan regresi linier berganda $Y = 26,717 + 0,425TA - 0,130FD + 16,656OA - 19,949RA$ nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($4,482 > 2,66$) dan nilai signifikansi kurang dari 0,05.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan penelitian yang dikemukakan diatas, maka saran-saran yang diajukan sebagai berikut :

1. Untuk Auditor

Penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay* sehingga auditor diharapkan dapat mengendalikan faktor yang berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*. Hasil penelitian ini menunjukkan faktor yang berpengaruh dan signifikan terhadap *audit delay* ialah opini audit dan reputasi auditor. Untuk auditor, sebaiknya membuat program perencanaan pekerjaan yang lebih efektif dan efisien dalam proses pemeriksaan laporan keuangan sehingga laporan keuangan dapat dipublikasikan tepat waktu serta meminimalisir terjadinya *audit delay*.

2. Untuk Perusahaan

Perusahaan diharapkan memberikan data yang lebih lengkap setiap transaksi yang dilakukan sehingga auditor tidak mengalami kesulitan dalam melakukan proses audit. Pihak perusahaan memberikan

kebebasan kepada auditor selama proses audit dimana hal ini dapat meminimalisir terjadinya keterlambatan pelaporan. Selain itu, untuk memastikan SDM perusahaan selalu memiliki kualitas kerja yang baik perusahaan sebaiknya melakukan evaluasi kinerja karyawannya walaupun pada penelitian ini total aset dan *financial distress* tidak berpengaruh dan signifikan terhadap *audit delay*. Hal ini berguna untuk mencegah terjadinya penurunan performa karyawan yang sewaktu-waktu dapat menyebabkan terjadinya *audit delay*.

3. Untuk Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian *audit delay* hendaknya menambah variabel bebas yang lebih bervariasi seperti *auditor switching*, *audit tenure*, dan lain-lain dengan menggunakan teknik *sampling* lain dan periode yang lebih lama dari penelitian ini sehingga hasil yang didapatkan lebih akurat.